

INTISARI

ISNA FARICH R, 2022, IDENTIFIKASI INTERAKSI OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN DIABETES MELLITUS DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD DR. SAYIDIMAN MAGETAN PERIODE JANUARI - MARET 2020, SKRIPSI, FAKULTASI FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA, Dibimbing oleh apt. Endang Sri Rejeki, S.Si., M.Si. dan apt. Avianti Eka Dewi A.P., S.Farm., M.Sc.

Hipertensi adalah kondisi tekanan darah $>140/90$ mmHg, yang dapat menyebabkan komplikasi Diabetes Mellitus. Penggunaan antihipertensi dapat menimbulkan terjadinya interaksi obat. Tujuan penelitian untuk mengetahui profil penggunaan obat antihipertensi dan interaksi obat antihipertensi pada pasien hipertensi disertai diabetes mellitus di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Sayidiman Magetan periode Januari - Maret 2020.

Pengambilan data menggunakan metode *retrospektif*. Sampling pasien menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel berupa data rekam medik pasien hipertensi dengan diabetes mellitus di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Sayidiman Magetan periode Januari - Maret 2020. Penelitian bersifat deskriptif non eksperimental. Analisa interaksi obat menggunakan *software Lexicomp*, dan *Drug Information Handbook*. Data penelitian dianalisis menggunakan *software SPSS* dengan uji *frequency*.

Hasil penelitian yaitu distribusi pasien berdasarkan jenis kelamin laki-laki (50%) dan perempuan (50%). Berdasarkan lama rawat inap, 2-3 hari (64,3%) dan 4-6 hari (36,7%). Berdasarkan interaksi obat, terdapat interaksi (89,29%) dan tanpa interaksi (10,71%). Berdasarkan tingkat keparahan pada pasien, *moderate* (77,01%); *Minor* (16,09%); dan *Mayor* (6,90%). Berdasarkan banyaknya interaksi yang terjadi, farmakodinamik (51,72%); Farmakokinetik (24,14%); dan unknown (24,14%). Kombinasi obat antara captopril dengan metformin (3,45%) merupakan interaksi obat antihipertensi dan antidiabetik yang paling banyak terjadi sebanyak 3 kejadian selama periode Januari - Maret 2020.

Kata kunci : Antihipertensi, Diabetes Mellitus, Hipertensi, Interaksi Obat

ABSTRACT

ISNA FARICH R, 2022, IDENTIFICATION OF ANTIHYPERTENSIVE DRUG INTERACTIONS IN HYPERTENSIVE PATIENTS WITH DIABETES MELLITUS AT THE INPATIENT INSTALLATION OF RSUD Dr. SAYIDIMAN MAGETAN PERIOD JANUARY - MARCH 2020, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA, Supervised by apt. Endang Sri Rejeki, S.Si., M.Si. dan apt. Avianti Eka Dewi A.P., S.Farm., M.Sc.

Hypertension is a blood pressure condition $> 140/90$ mmHg, which can cause complications of Diabetes Mellitus. The use of antihypertensives can cause drug interactions. The purpose of the study was to determine the profile of the use of antihypertensive drugs and the interaction of antihypertensive drugs in hypertensive patients with diabetes mellitus in the Inpatient Installation of RSUD dr. Sayidiman Magetan 2020 period.

Collecting data using a retrospective method. Sampling of patients using purposive sampling method. The sample is in the form of medical record data of hypertensive patients with diabetes mellitus at the Inpatient Installation of RSUD dr. Sayidiman Magetan period 2020. The research is descriptive non-experimental. Drug interaction analysis using Lexicomp software, and Drug Information Handbook. The research data were analyzed using SPSS software with a frequency test.

The results of the study were the distribution of patients based on male (50%) and female (50%) gender. Based on the length of hospitalization, 2-3 days (64.3%) and 4-6 days (36.7%). Based on drug interactions, there were interactions (89.29%) and no interactions (10.71%). Based on the severity of the patient, moderate (77.01%); Minor (16.09%); and Major (6.90%). Based on the number of interactions that occur, pharmacodynamics (51.72%); Pharmacokinetics (24.14%); and unknown (24.14%). The drug combination captopril with metformin (3.45%) was the most common antihypertensive and antidiabetic drug interaction with 3 events each. during the 2020 period.

Kata kunci: Antihypersensitive, Drug Interaction, Diabetes Mellitus, Hypertension